PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI HIJRAH SAHABAT NABI MUHAMMAD SAW KE HABASYAH MATA PELAJARAN SKI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* SISWA KELAS IV MI H. ACHMAD ALI SURABAYA

SKRIPSI

Oleh:

SITI NUR AISYAH

NIM. D07215041

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

FEBRUARI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Aisyah
NIM : D07215041
Jurusan/Program Studi Fakultas : Pendidikan Islam/ PGMI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 16 Januari 2019
Yang Membuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
9D839AFF217743060
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Siti Nur Aisyah

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : **SITI NUR AISYAH**

NIM : **D07215041**

Judul : **PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI HIJRA SAHABAT NABI MUHAMMAD SAW KE HABASYAH MATA PELAJARAN SKI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* SISWA KELAS IV MI H. ACHMAD ALI SURABAYA**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 16 Januari 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Machfud Bachtiyar, M.Pd.I	**Sulthon Mas'ud, S. Ag, M.Pd**
NIP.197704092008011007	**NIP.197309102007011017**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Siti Nur Aisyah** ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 04 Februari 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof.Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd, M.Si
NIP. 197306062003122005

Penguji II,

Wahyuniati, M.Si
NIP.198504292011012010

Penguji III,

Machfud Bachtiyar, M.Pd.I
NIP.197704092008011007

Penguji IV

Sulthon Mas'ud, S. Ag, M.Pd
NIP.197309102007011017

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Nur Aisyah
NIM : D07215041
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
E-mail address : Sitinura444@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Peningkatan Pemahaman Materi Hijrah Sahabat Nabi Muhammad saw. ke Habasyah Mata Pelajaran SKI Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Siswa Kelas IV MI H. Achmad Ali Surabaya.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Februari 2019

Penulis

(Siti Nur Aisyah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Siti Nur Aisyah, 2019. Peningkatan Pemahaman Materi Hijrah Sahabat Nabi Muhammad Saw Ke Habasyah Mata Pelajaran SKI Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Siswa Kelas IV MI H. Achmad Ali Surabaya. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya. **Pembimbing 1: Machfud Bachtiyar,M.Pd.I. Pembimbing 2: Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I,**

Kata Kunci :Pemahaman, *Picture and Picture*, Sejarah Kebudayaan Islam

Latar belakang penulisan ini berdasarkan realita di lapangan bahwa kreativitas guru saat proses pembelajaran masih rendah. Menyebabkan siswa malas, siswa kurang antusias terhadap pembelajaran, banyak siswa yang bergurau dengan siswa yang lain, ada juga yang asyik bermain dengan permainannya. Sehingga pemahaman siswa terhadap materi hijrah nabi Muhammad Saw ke Habasyah masih sangat rendah. Berdasarkan data awal yang diperoleh peneliti dari 35 siswa hanya ada 10 siswa yang berhasil mencapai nilai KKM dan 25 siswa lainnya belum mencapai KKM (70).

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* untuk meningkatkan pemahaman materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah mata pelajaran SKI siswa kelas IV MI H. Achmad Ali Surabaya? (2) Bagaimana peningkatan pemahaman materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah mata pelajaran SKI melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* siswa kelas IV MI H. Achmad Ali Surabaya?.

Metode penelitian yang digunakan adalah PTK model Kurt Lewin dengan subjek penelitian 35 siswa dan tempat penelitian di MI H. Achmad Ali Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran yang meliputi empat tahap: *Planning, Acting, Observing, Reflecting*. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi aktivitas guru dan siswa, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan perolehan skor observasi aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan, yaitu skor observasi aktivitas guru pada siklus I mendapat skor 71,42, menjadi 85,71 (baik) pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa saat pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* terdapat peningkatan nilai akhir pada tiap siklusnya, yaitu dari 66,66 pada siklus I, menjadi 80 (baik) pada siklus II. Peningkatan pemahaman materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai pemahaman siswa siklus I hanya 63,37 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 51,4%. Kemudian rata-rata nilai belajar siswa meningkat pada siklus II rata-rata nilai belajar mencapai 77,62 dengan persentase ketuntasan belajar 91,42% (sangat baik).Sehingga terjadi peningkatan persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II sebesar 39,70%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **iv**
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**
ABSTRAK . ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR DIAGRAM ..... **xii**
DAFTAR RUMUS ..... **xiii**
BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Tindakan yang Dipilih 7
E. Lingkup Penelitian 8
F. Signifikasi Penelitian 9

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Pemahaman 10
1. Pengertian Pemahaman 10
2. Tingkatan-Tingkatan dalam Pemahaman 11
3. Jenis Pemahaman 13
4. Indikator Pemahaman 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman 16
6. Upaya Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa 18
B. Sejarah Kebudayaan Islam 19
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam 19
2. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam 22
3. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam 23
C. Materi Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah.....24
1. Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah yang Pertama 24
2. Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah yang Kedua 28
3. Sebab Nabi Muhammad Saw Menganjurkan Sahabat Hijrah ke Habasyah 29
D. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* 30
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* 30
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* 32
3. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* 34
4. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* 35

BAB III : PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian.....36
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian.....40
C. Variabel yang Diselidiki.....40
D. Rencana Tindakan 41
E. Data dan Cara Pengumpulannya 47
F. Indikator Kinerja 56
G. Tim Peneliti dan Tugasnya.....57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 59
B. Pembahasan 84

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan 91
B. Saran.....92

DAFTAR PUSTAKA.....93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Kompetensi Dasar dan Indikator	8
2.1	Kategori Hubungan dan Dimensi Proses Kognitif	15
3.1	Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa	49
3.2	Lembar Pengamatan Aktifitas Guru	51
3.3	Kriteria Ketuntasan Klasikal	56
3.4	Kriteria Ketuntasan Minimum	57
4.1	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	65
4.2	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	67
4.3	Hasil Pemahaman Siswa Siklus I	71
4.4	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	77
4.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	79
4.6	Hasil Pemahaman Siswa Siklus II	82
4.7	Hasil Penelitian Peningkatan Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*	88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
3.1	Siklus PTK Model Kurt Lewin	38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

Diagram		Halaman
4.1	Observasi Aktivitas Guru dan Siswa	84
4.2	Rata-Rata Pemahaman	86
4.3	Ketuntasan Belajar Siswa	87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Diagram	Halaman
3.1 Penilaian Observasi Aktivitas Guru dan Siswa	55
3.2 Penilaian Rata-Rata Pemahaman	55
3.3 Penghitungan Persentase Ketuntasan Klasikal	55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah merupakan peristiwa atau sumber kejadian yang paling penting dikenang sepanjang waktu dan selalu teringat sampai akhir dari kehidupan. Akar pohon yang baik akan menumbuhkan batang yang besar, kokoh, dan tinggi yang diiringi dengan pertumbuhan dahan, ranting, daun, bunga, dan buah yang bermanfaat bagi manusia.[1] Sedangkan kebudayaan merupakan bentuk ungkapan tentang semangat mendalam suatu masyarakat yang di refleksikan dalam seni, sastra, religi (agama), dan moral.[2] Sejarah Kebudayaan Islam merupakan suatu peristiwa yang mempunyai titik awal atau dasar yang baik, maka akan melahirkan budaya beserta cabang-cabangnya, seperti ekonomi, polotik, bahasa, dan pengetahuan, yang pada akhirnya membuahkan karya seni dan teknologi yang bermanfaat bagi manusia.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki peran dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih mengenal, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan kebijaksanaan yang berguna untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak serta kepribadian siswa. Hal tersebut merupakan salah satu amanat Undang-Undang Pendidikan

[1] Effat al-Sharqawi, *Filsafat Kebudayaan Islam, (*Bandung: Pustaka 1986), 117.
[2] Badri Yatim (ed.), *Sejarah Peradaban Islam,*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2000), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yang berbunyi "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratif, serta bertanggung jawab".[3]

Sejarah Kebudayaan Islam di tingkat Madrasah Ibtidaiyah merupakan mata pelajaran yang mencakup materi yang cukup luas. Guru sebagai tumpuan terciptanya pendidikan yang bermutu harus selalu mengembangkan kemampuan dan keprofesionalannya. Guru diharuskan menyelesaikan target kriteria ketuntasan minimum (KKM), sehingga perlu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MI H. Achmad Ali Surabaya, menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI masih rendah. Hal ini disebabkan kreativitas guru saat proses pembelajaran masih rendah. Menyebabkan siswa malas, siswa kurang antusias terhadap pembelajaran, banyak siswa yang bergurau dengan siswa yang lain, ada juga yang asyik bermain dengan permainannya. Sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan masih sangat rendah.

Setelah melakukan observasi dan wawancara pada siswa dan guru mata pelajaran SKI, Siswa kelas IV MI H. Achmad Ali berjumlah 35 siswa, hanya 10

[3] Sukardjo, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa yang memahami materi, sehingga siswa aktif dalam pembelajaran di kelas dan 25 siswa belum memahami materi, sehingga siswa pasif saat proses pembelajaran berlangsung. Dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang masih rendah. Dari 35 siswa yang ada di kelas IV, hanya 10 siswa (29%) yang berhasil untuk mencapai nilai di atas KKM sebesar 70, sedangkan 25 siswa (71%) belum mencapai KKM. Hal yang demikian jika tidak ada inovasi dan kreativitas guru dalam pembelajaran, maka akan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa[4]

Oleh karena itu perlu adanya usaha lain agar mata pelajaran Sejarah Kebudayan Islam menjadi lebih berbobot dan dipahami. Selain dapat menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap nilai-nilai ke Islaman juga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh setelah memahami pelajaran. Salah satu usaha dalam mewujudkan hal tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*, model ini dianggap cocok untuk meningkatakan pemahaman dan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pernah dilakukan oleh Maharani Putri Kumalasani dan Cut Nurrahmah. Penelitian yang dilakukan oleh Maharani Putri Kumalasani dengan judul skripsi "*Penggunaan Model Picture and Picture dan Permainan Pohon Soal Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV SDN Gading Kulon 3 Dau-*

[4] Rosiana, guru SKI kelas IV, wawancara pribadi, MI H. Achmad Ali Surabaya, 14 September 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Malang"[5], dari hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I diperoleh rata-rata nilai siswa yaitu 66,1, siswa yang tuntas hanya 3 dari 10 siswa atau 30% dan di siklus II rata-rata nilai siswa yaitu 84,6, siswa yang tuntas ada 9 dari 10 siswa atau 90%. Berdasarkan penelitian ini, model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Cut Nurrahmah dengan judul *"Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema hidup bersih dan sehat di kelas II MIN 16 Aceh*".[6] Dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 7 orang atau 25% sedangkan 21 orang atau 75% belum mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus II, aktivitas belajar siswa termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 64,77%. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan perbaikan di siklus ke III. Pada siklus III, siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 23 orang atau 82,14% sedangkan 5 orang atau 17,85% belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*

---

[5] Maharani Putri Kumalasani, Skripsi "*Penggunaan Model Picture And Picture dan Permainan Pohon Soal Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV SDN Gading Kulon 3 Dau-Malang*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2011)

[6] Cut Nurrahmah, Skripsi "*Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema hidup bersih dan sehat di kelas II MIN 16 Aceh"*, (Aceh: UIN Ar-Raniry, Aceh, 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada tema hidup bersih dan sehat di kelas II MIN 16 Aceh dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* namun terdapat perbedaan dalam penelitian diatas. Penelitian yang di lakukan oleh Maharani Putri Kumalasani, mengukur prestasi belajar siswa pada materi sumber daya alam. Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh Cut Nurrahmah, mengukur hasil belajar siswa pada materi tema hidup bersih dan sehat. Dalam hal ini penulis mengukur pemahaman siswa pada I materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw. ke Habasyah.

Berdasarkan fenomena serta uraian di atas tentang permasalahan dalam pembelajaran SKI, penulis mengambil judul **"Peningkatan Pemahaman Materi Hijrah Sahabat Nabi Muhammad Saw. Ke Habasyah Mata Pelajaran SKI Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Siswa Kelas IV MI H. Achmad Ali Surabaya"**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* untuk meningkatkan pemahaman materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw. ke Habasyah mata pelajaran SKI siswa kelas IV MI H. Achmad Ali Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw. ke Habasyah mata pelajaran SKI melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* siswa kelas IV MI H. Achmad Ali Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* untuk meningkatkan pemahaman materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw. ke Habasyah mata pelajaran SKI siswa kelas IV MI H. Achmad Ali Surabaya.
2. Mengetahui peningkatan pemahaman materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw. ke Habasyah mata pelajaran SKI melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* siswa kelas IV MI H. Achmad Ali Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tindakan yang Dipilih

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran[7]. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penulis memiliki gagasan yang inovatif. Gagasan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw. ke Habasyah mata pelajaran SKI di MI H. Achmad Ali Surabaya.

Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* ini siswa belajar secara berkelompok, membiasakan sikap saling menghargai pendapat orang lain, kerjasama dan melatih kepercayaan diri. Adapun yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu;

1. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar kerja yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture.*
2. Mengembangkan instrumen penilaian yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture.*

[7] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini meliputi;

1. Penelitian difokuskan pada mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas IV semester ganjil materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw. ke Habasyah

Tabel 1.1
Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengetahui sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. menganjurkan sahabat hijrah ke Habasyah.	3.3.1 Siswa dapat menyebutkan sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. Menganjurkan sahabat hijrah ke Habasyah 3.3.2 Siswa dapat menjelaskan secara runtut peristiwa hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah yang pertama 3.3.3 Siswa dapat menjelaskan secara runtut peristiwa hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah yang pertama

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* untuk meningkatkan pemahaman siswa
3. Subjek yang diteliti difokuskan pada siswa kelas IV MI H. Achmad Ali Surabaya semester ganjil tahun ajaran 2018-2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Signifikasi Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Guru

   Memperoleh data hasil pembelajaran siswa sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw. ke Habasyah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture.*

2. Siswa

   Meningkatkan prestasi belajar siswa, seperti pemahaman, penguasaan, mutu proses dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Sekolah

   a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru serta meningkatkan mutu proses pembelajaran.

   b. Guru dapat menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* sebagai salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat membantu guru dalam pembelajaran SKI agar dapat memahami konsep tersebut dengan baik sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
KAJIAN TEORI

A. PEMAHAMAN

1. Pengertian Pemahaman

Beberapa pengertian pemahaman telah diungkapkan oleh para ahli, menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah siswa dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan oleh guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.[8]

Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.[9]

Sedangkan menurut W. S. Winkel, yang dimaksud dengan pemahaman yaitu mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang

---

[8] Nana Sudjana. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1995),24.
[9] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1997), cet. ke-8, 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain, seperti rumus matematika ke dalam bentuk kata-kata, membuat perkiraan tentang kecenderungan yang nampak dalam data tertentu, seperti dalam grafik[10]

Di dalam ranah kognitif menunjukkan tingkatan-tingkatan kemampuan yang dicapai dari yang terendah sampai yang tertinggi. Dapat dikatakan bahwa pemahaman tingkatannya lebih tinggi dari sekedar pengetahuan. Definisi pemahaman menurut Anas Sudijono adalah "kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.[11]

2. Tingkatan-tingkatan dalam Pemahaman.

Pemahaman merupakan salah satu patokan kompetensi yang dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran, setiap individu siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang ia pelajari. Ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh, ada yang memahami materi hanya separuh bagian saja,

---

[10] W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : PT. Gramedia, 1996), 246.
[11] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996), cet. ke-4, 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahkan ada yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dia pelajari, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui. Untuk itulah terdapat tingkatan-tingkatan dalam memahami.

Menurut Daryanto, kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan kedalam tiga tingkatan, yaitu:

a. Menerjemahkan

Pengertian menerjemahkan bisa diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu kedalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

b. Menafsirkan

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

c. Mengekstrapolasi

Ekstrapolasi menurut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang tertulis. Membuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ramalan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.[12]

3. Jenis Pemahaman

Ada empat jenis pemahaman yang sering diketahui dari berbagai sumber referensi yaitu:

a. Pemahaman literal

Pemahaman literal adalah pemahaman terhadap apa yang dikatakan atau disebutkan penulis dalam teks bacaan. Pemahaman ini diperoleh dengan memahami arti kata, kaliamt dan paragraf dalam konteks bacaan. Untuk membangun pemahaman literal ini dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan arahan dengan beberapa kata tanya, yaitu siapa, apa, kapan, bagaimana, dan mengapa.[13]

Senada dengan pendapat diatas, Burns mengatakan bahwa pemahaman literal adalah pemahaman yang difokuskan pada bagian-bagian yang langsung tertulis pada bacaan, sehingga dalam pelaksanaannya tidak memerlukan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

[12] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 106.
[13] Samsu Somadyo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pemahaman interpretatif

Pemahaman interpretatif adalah pemahaman terhadap apa yang dimaksud oleh penulis dalam teks bacaan. Pemahaman ini meliputi kegiatan-kegiatan penalaran sebagai berikut:

1) Menarik kesimpulan
2) Mebuat generalisasi
3) Memahami hubungan sebab akibat
4) Membuat perbandingan-perbandingan
5) Menumukan hubungan baru antara fakta yang disebut dalam bacaan.

c. Pemahaman kritis

Pemahaman kritis adalah pemahaman yang lebih tinggi tingkatannya dibandingkan dengan pemahaman interpretatif. Proses pemahaman kritis melampaui pemahaman interpretatif, artinya dalam pemahaman interpretatif, penalaran yang dilakukan masih berada dalam lingkup memahami apa yang dikemukakan oleh penulis. Sedangkan dalam pemehaman kritis, disamping memahami apa yang ditulis juga memberikan reaksi secara personal berupa pertimbangan-pertimbangan penilaian terhadap kualitas, ketepatan, dan ketelitian, serta masuk akal.[14]

[14]Samsu Somadyo, *Strategi*, 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pemahaman kreatif

Pemahaman kreatif adalah pemahaman yang paling tinggi tingkatannya. Dalam proses pemahaman kreatif ini pertama-tama harus memahami bacaan secara literal, kemudian mencoba menginterprestasikan dan memberikan reaksinya berupa penialaian, selanjutnya mengembangkan pemikiran-pemikirannya sendiri untuk memberntuk gagasan baru, mengembangkan wawasan baru, pendekatan baru, serta pola pikir , kemudian secara kreatif menciptakan sesuatu baik yang bersifat konseptual maupun praktis.[15]

4. Indikator Pemahaman

Siswa dikatakan mampu memahami suatu materi pembelajaran, jika mampu memenuhi beberapa indikator yang diharapkan. Indikator pemahaman yang dikehendaki beradasarkan kategori proses kognitif yakni sebagai berikut:[16]

Tabel 2.1

Kategori Hubungan dan Dimensi Proses Kognitif

Kategori Proses Kognitif	Contoh
1. Mengingat: Mendapatkan pengetahuan yang relevan dari memori yang panjang	
1.1 Mengenal	Contoh, tanggal-tanggal penting sejarah negara
1. 2 Mengingat	Contoh, mengingat kembali tanggaltanggal penting sejarah negara

[15] Samsu Somadyo, *Strategi*, 23.
[16] Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.Memahami: Membangun pengertian dari pesan pembelajaran, diantaranya oral, tulisan, komunikasi grafik.	
2.1 Mengartikan	Contoh, menguraikan dengan kata-kata sendiri dalam pidato
2.2 Memberikan Contoh	Contoh, memberikan contoh macammacam gaya lukisan artistik
2.3 Mengklasifikasikan	Contoh, mengamati atau menggambarkan kasus kekacauan mental
2.4 Menyimpulkan	Contoh, menulis kesimpulan pendek dari kejadian yang ditayangkan video
2.5 Menduga	Contoh, mengambil kesimpulan dasar-dasar contoh dari pembelajaran bahasa asing
2.6 Membandingkan	Contoh, membandingkan peristiwa-peristiwa sejarah dengan situasi sekarang
2.7 Menjelaskan	Contoh, menjelaskan penyebab peristiwa penting di prancis abad ke-18

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Faktor mempengaruhi pemahan atau keberhasilan belajar siswa menurut Slameto yaitu sebagai berikut:[17]

a. Faktor internal, meliputi:

1) Faktor jasmani

Yang termasuk dalam faktor jasmani yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh, sakit atau perkembangan yang tidak sempurna.

[17] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dan faktor dalam psikologi yang mempengaruhi belajar, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: kelelahan jasmani apabila seseorang terlihat lemas lunglai tubuhnya, sedengkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.[18]

b. Faktor eksternal, meliputi:

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar yaitu mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran, dan tugas rumah.

[18] Slameto, *Belajar*, 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Faktor masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan dalam kehidupan bermasyarakat.

Faktor-faktor diatas sangat mempengaruhi proses belajar mengajar. Ketika dalam proses belajar siswa tidak memenuhi faktor tersebut dengan baik, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang telah direncanakan, seorang guru harus memperhatikan faktor-faktoryang dapat mempengaruhi pemahaman.

6. Upaya Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa

Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik, Menurut E. Mulyasa antara lain dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :[19]

a. Menciptakan Iklim Belajar yang Kondusif

Dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif dapat dilakukan oleh seorang guru dengan kegiatan, diantaranya yaitu :

[19] E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Melibatkan peserta didik dalam mengorganisasikan dan merencanakan pembelajaran.
2) Menunjukkan empati dan penghargaan kepada peserta didik.
3) Mendengarkan dan menghargai hak peserta didik untuk berbicara.

b. Mengembangkan Strategi dan Manajemen Pembelajaran

Dalam hal ini dapat dilakukan dengan kemampuan menghadapi dan menangani peserta didik yang bermasalah, kemampuan memberikan transisi substansial bahan ajar dalam pembelajaran.

c. Memberikan Umpan Balik dan Penguatan

Dapat dilakukan dengan cara memberikan respon yang bersifat membantu siswa yang lamban dalam belajar, memberikan tindak lanjut terhadap jawaban peserta didik yang kurang memuaskan.

d. Kemampuan untuk Meningkatkan Diri

Dapat dilakukan dengan cara menerapkan kurikulum dan model mengajar secara inovatif, memperluas dan menambah pengetahuan.

B. SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam.

Sejarah dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari bahasa Arab. Kata ini memiliki kesamaan dengan kata-kata seperti haul, maklumat, masalah, yang kesemuanya diambil dari bahasa Arab. Secara terminologi kata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sejarah berasal dari kata *syajarah* yang berarti pohon, sedangkan kata kerja *syajarah* mempunyai arti *to happen, to occur, dan to develop*. Kuntowijoyo memberikan penjelasan dalam bukunya Pengantar Ilmu Sejarah bahwa sejarah adalah rekontruksi masa lalu dalam rangka untuk melihat ke masa depan, bukan untuk membangun masa lalu demi masa lalu itu sendiri.

Kebudayaan berasal dari tata bahasa Sansekerta, budi dan daya. Terdapat beberapa definisi kebudayaan yang dipaparkan oleh para ahli di antaranya adalah:

a. Haji Agus Salim. Kebudayaan adalah persatuan budi dan daya sebagai upaya untuk memperbaiki sesuatu dengan tujuan mencapai kesempurnaan.
b. Will Durant. Kebudayaan adalah suatu sistem sosial yang menopang hidup mansuia dalam meningkatkan produk intelektualnya.
c. Sidi Gazalba. Kebudayaan adalah cara berfikir dan merasa, menyatakan diri dalam segala segi kehidupan sekelompok manusia yang berbentuk masyarakat.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat diambil pengertian kebudayaan adalah khas manusia; pemikiran dan perasaan; ia merupakan dasa penggerak bagi dinamika kehidupan manusia. Secara singkat dan sederhana, sebagaimana dipahami secara umum, kebudayaan adalah “semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan Islam, Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan tuhan kepada manusia melalui Muhammad sebagai Rosul.[20] Datangnya dari Allah, baik dengan perantara malaikat Jibril, maupun langsung kepada nabi Muhammad Saw.

Secara etimologi, Islam memiliki sejumlah derivasi (kata turunan), antara lain:[21]

a. *Aslama*, yang berarti menyerahkan diri, taat, tunduk dan patuh sepenuhnya.
b. *Salima*, berarti selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cacat/cela.
c. *Salam*,berarti damai, aman dan tentram.
d. *Sullam*, yang artinya tangga (alat bantu untuk naik ke atas).

Berdasarkan pengertian etimologi, maka secara garis besarnya Islam mengandung makna penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah yang dibuktikan dengan sikap taat, tunduk dan patuh kepada ketentuannya, guna terwujudnya suatu kehidupan yang selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cacat/cela dalam kondisi damai, aman, dan tentram serta berkualitas. Sebagai gambaran umum dari kehidupan yang Islami.

Dari pengertian Islam diatas dapat disimpulkan bahwa Islam merupakan agama samawi yang diturunkan Allah SWT kepada nabi Muhammad saw

[20] Tim penyusun studi islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Study Islam*, (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2010), 9.
[21] Jalaluddin, *Filsafat Pendiidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010),37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai petunjuk bagi manusia agar kehidupannya membawa rahmat bagi seluruh alam.

Kesimpulan dari Sejarah Kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam.

2. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:[22]

a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.

[22] Peraturan Mentri Agama RI nomor 2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Starndarisi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah, 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam dimasa lampau.

e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

3. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam

a. Sejarah masyarakat Arab pra Islam, sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW.

b. Dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian Nabi Muhammad SAW, hijrah Nabi Muhammad ke Thaif, peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

c. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yastrib, keperwiraan Nabi Muhammad SAW, peristiwa Fathul Makkah dan peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Peristiwa-peristiwa pada masa Khulafaurrasyidin.

e. Sejarah perjuangan walisongo.[23]

C. MATERI HIJRAH SAHABAT NABI MUHAMMAD SAW KE HABASYAH

1. Hijrah Ke Habasyah Yang Pertama

Penyiksaan yang dilakukan oleh orang-orang kafir Quraisy pada mulanya berlangsung secara lemah pada pertengahan atau akhir tahun keempat dari kenabian. Kemudian penyiksaan tersebut semakin hari semakin bertambah hebat dan memuncak pada pertengahan tahun kelima dari kenabian. Sehingga, keadaan sudah tidak cocok lagi bagi mereka untuk tinggal di Makkah dan mengisyaratkan kepada mereka untuk berpikir menyelamatkan diri dari siksaan yang sangat hebat tersebut. Dalam kondisi yang terjepit tersebut, turunlah surat al-Kahfi, sebagai jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh orang-orang kafir quraisy kepada Nabi Muhammad Saw. Surat tersebut mengandung tiga kisah, didalamnya mengandut isyarat dari Allah Ta'ala kepada hamba-hamba Nya yang beriman. Kisah Ash–habul Kahfi memberikan isyarat untuk melakukan hijrah dari pusat kekafiran dan permusuhan, ketika dikhawatirkan timbul fitnah terhadap agama dengan penuh tawakkal kepada Allah.

[23] Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah,45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kisah Khidir dan Musa memberikan isyarat bahwa keadaan tidak senantiasa berjalan dan memberikan hasil sesuai dengan lahiriahnya bahkan boleh jadi hasil yang diperoleh berlawanan sekali dengan kondisi lahiriahnya. Hal ini menunjukkan bahwa peperangan yang dilancarkan terhadap kaum Muslimin akan berbalik total.

Kisah Dzul Qarnain memberikan isyarat bahwa bumi ini milik Allah dan akan diwariskan kepada hamba-hambanya yang dia kehendaki. Keberuntungan itu berada di jalan keimanan, bukan berada di jalan kekafiran. Dari masa ke masa, Allah senantiasa membangkitkan diantara hamba-hambanya orang yang menyelamatkan orang yang lemah dari Ya'juj dan Ma'juj saat itu. Dan yang berhak mewarisi bumi ini hanyalah hamba-hamba Allah yang shalih. Kemudian, turunlah surat as-zumar yang mengisyaratkan kepada hijrah, dan menyatakan bahwa bumi Allah itu tidak sempit.

Rasulullah Saw telah mengetahui bahwa Najasyi, raja Habasyah adalah seorang raja yang adil dan tidak ada seorang pun disisinya yang terzhalimi. Maka beliau memerintahkan kaum muslimin untuk berhijrah ke Habasyah dalam rangka menyelamatkan agama mereka dari fitnah.[24]

Pada bulan Rajab tahun kelima dari kenabian, berangkatlah rombongan dari para sahabat ke Habasyah. Kelompok tersebut terdiri dari 12 lelaki dan 4

[24] Nur Hamid, *Buku Pendamping Siswa SKI Kelas IV*, (Gresik: CV Semangat Abadi,2016), 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wanita. Kelompok ini dipimpin oleh Utsman bin affan dan utsman didampingi oleh istrinya yang bernama Ruqayyah binti Rasulullah Saw.

Keberangkatan mereka dilakukan secara sembunyi-sembunyi ditengah-tengah kegelapan malam, agar tidak diketahui oleh orang-orang quraisy. Mereka keluar menuju pantai Syu'aibah. Dengan dua perahu dagang, mereka berlayar menuju Habasyah. Kepergian mereka pun kemudian diketahui oleh orang-orang quraisy. Mereka berusaha mengejar sampai ke pantai, tetapi rombongan itu telah berangkat dengan selamat. Kaum muslimin tinggal di Habasyah dalam keadaan aman.[25]

Pada bulan Ramadhan di tahun yang sama, nabi Muhammad Saw keluar ke Al-haram. Disana terdapat sekelompok besar orang-orang quraisy didalamnya terdapat para pembesar mereka. Rasulullah Saw berdiri ditengah tengah mereka dan membacakan surat An-najm dengan tiba-tiba. Sebelum itu, orang-orang kafir tersebut belum pernah mendengarkan *kalamullah*. Sebab mereka senantiasa berpesan terhadap sesama mereka untuk tidak mendengarkan Al-Qur'an dan mereka pun melaksanakan pesan tersebut.

Ketika mereka dikejutkan dengan bacaan surat tersebut dan diperdengarkan kepada telinga mereka Kalam Illahi yang mengagungkan dan mempesona, mereka lupa terhadap kesepakatan mereka. Setiap orang berdiri tertegun untuk mendengarkannya, tidak ada sesuatu pun yang terlintas

[25] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibenaknya selain bacaan ayat-ayat Al-Quran tersebut. Sehingga , beliau pun membaca ayat-ayat akhir tentang berbagai musibah yang menggetarkan ke hati , kemudin membaca. *"Maka bersujudlah kepada Allah dan sembahlah (Dia)* surat An-najm ayat 62.

Lalu beliau bersujud. Ketika itu mereka tidak mampu menahan diri untuk ikut bersujud. Pada hakikatnya, goncangan kebenaran telah menghancurkan rasa ingkar yang ada didalam jiwa orang-orang yang angkuh dan pengejek . mereka tidak mampu menahan diri untuk bersujud kepada Allah.

Mereka menyesal ketika menyadari bahwa keagungan , Kalamullah telah mengendalikan mereka. Mereka pun kemudian mencari-cari alasan atas keikutsertaan mereka berjusud bersama Nabi. Sebab, cercaan terus mengalir kepada mereka dari berbagai penjuru, dari orang-orang kafir quraisy yang tidak ikut hadir dalam peristiwa tersebut. Mereka memfitnah Rasulullah Saw dengan mengatakan bahwa beliau telah mengucapkan kata-kata penghargaan terhadap berhala-berhala mereka, yaitu: "*Itulah bangau-bangau terbang tinggi yang pertolongannya tetap dinanti "*Itulah kedustaan mereka yang mereka sebarkan untuk melegitimasi sujud mereka bersama Nabi Saw. Tidak aneh, hal itu datang dari suatu kaum yang terbiasa berbuat dusta dan fitnah.[26]

Berita tentang sujudnya orang-orang kafir quraisy bersama Nabi tersebut sampai kepada kaum Muslimin yang berhijrah ke Habasyah. Tetapi dalam

[26] Nur Hamid. *Buku*, 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk yang sama sekali berbeda dengan bentuk aslinya. Berita yang sampai kepada mereka adalah orang-orang quraisy telah masuk Islam. Maka, mereka pun pulang ke Makkah pada bulan Syawal tahun tersebut (tahun kelima kenabian). Tetapi setelah mereka sampai di dekat Makkah dan mengetahui persoalannya dengan jelas, sebagian mereka ada yang kembali lagi ke Habasyah. Tidak ada seorang pun dari mereka yang masuk ke Makkah kecuali dengan sembunyi-sembunyi atau dalam perlindungan salah seorang tokoh quraisy. [27]

2. Hijrah ke Habasyah yang Kedua

Penyiksaan yang dilakukan oleh kaum kafir quraisy terhadap kaum muslimin bertambah hebat. Mereka memaksa anak suku-anak suku mereka untuk melakukan penyiksaan tersebut . Orang-orang quraisy merasa berat mendengar berita tentang perlindungan yang diberikan oleh Najasyi kepada kaum muslimin. Sementara itu Rasullulah saw tidak memiliki pandangan lain kecuali menyuruh para sahabatnya untuk berhijrah, karena rencana ini telah di ketahui oleh kaum muslim bergerak lebih cepat dan Allah memudahkan perjalanan mereka . kaum muslimin pun tiba di habasyah sebelum tersusul oleh mereka. Hijrah yang kedua di ikuti oleh 83 lelaki termasuk Ammar dan 19 wanita.

[27] Nur Hamid. *Buku*, 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Para sahabat yang ikut dalam rombongan ini diantaranya adalah utsman bin affan beserta istrinya Ruqqayah, zubair bin awwam, abdurrahman bin auf dan ja'far bin abi thalib dan lain-lain. Sesampainya di habasyah (Ethiopia) ja'far bin abi thalib menyampaikan maksud dan tujuannya juga menjelaskan tentang kekejaman kaum kafir quraisy di Makkah . raja Najasyi memahami hal itu dan raja Najasyi pun masuk islam.

Berita tentang hijrahnya kaum muslimin ke habasyah ini menggocangkan Makkah, mereka berkeyakinan bahwa dengan hijrah kaumnya Muslimin tersebut islam akan semakin bertambah dan bertebaran ke penjuru dunia. Kafir quraisy berusaha membujuk nabi Muhammad Saw agar menghentikan dakwahnya.[28]

3. Sebab-Sebab Nabi Muhammad Saw. Menganjurkan Sahabat Hijrah ke Habasyah.

Sebab nabi Muhammad Saw. menganjurkan sahabat hijrah ke Habasyah karena Keadaan kaum muslimin semakin menyedihkan. Mereka disiksa dan dianiaya oleh kaum kafir quraisy. Keadaan ini menyebabkan kesedihan yang amat dalam pada diri Nabi Muhammad Saw. Kekerasan yang dilakukan kaum kafir quraisy dan para pemimpin mereka terhadap kaum lemah dari kaum Muslim semakin meningkat. Tidak henti-hentinya mereka disiksa,

[28] Nur Hamid. *Buku*, 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperlakukan dengan buruk, bahkan tidak segan-segan dibunuh oleh kaum kafir quraisy.

Terutama kaum muslimin dari golongan budak atau atau orang-orang yang memiliki kedudukan sosial yang rendah. Rasulullah Saw. menganjurkan kaum Muslim yang tertindas itu untuk hijrah ke Habasyah. Dengan hijrah itu, diharapkan mereka akan mendapatkan kehidupan yang aman dan damai, sehingga mereka dapat menjalankan Agama Islam dengan tenang. Pemilihan Habasyah sebagai negeri tujuan hijrah adalah karena negeri itu mudah dijangkau dengan perahu. Selain itu Negeri Habasyah memiliki raja yang adil dan tidak pernah berbuat sewenang-wenang.[29]

D. MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE*

1. Pengertian model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.[30] Pembelajaran kooperatif sering disebut dengan pembelajaran secara berkelompok yang menuntut siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Rusman menyatakan bahwa pembelajaran

[29] Abdul Mughni, Khusnul Imam dkk, *Mengenal Sejarah Kebudayaan Islam*, (Surabaya: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri), 59.
[30] Rusman, *Model-model pembelajaran mengembangkan Profesionalisme guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kooperatif (*Cooperative Learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu cara yang digunakan di dalam proses kegiatan pembelajaran, dalam hal ini peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil dan diberikan penghargaan untuk kelompok yang lebih unggul sebagai keberhasilan kelompoknya. Kerja sama tersebut dalam rangka penguasaan materi.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* merupakan Suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* ini menggandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, baik dalam bentuk kartu atau *carta* dalam ukuran besar.[31]

Model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran hendaknya selalu menekankan keaktifan siswa dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif artinya setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat siswa. Kreatif artinya setiap pembelajaran harus

[31] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 122.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menimbulkan minat kepada siswa untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metoda, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

2. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*

Langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* yaitu sebagai berikut: [32]

a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Pada langkah ini guru diharapkan dapat menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang disampaikan sehingga siswa dapat mengukur sejauh mana materi yang harus dikuasai. Di samping itu, guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi dasar sehingga sampai dimana indikatornya dapat dicapai oleh siswa.

b. Menyajikan materi sebagai pengantar

Menyajikan materi sebagai pengantar adalah suatu yang penting. Dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam pembelajaran dapat dimulai dari sini. Hal ini karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

[32] Aris Shoimin, *68 Model*, 123.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.

Dalam proses penyajian materi, siswa diajak untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang tunjukkan oleh guru.

d. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

Pada langkah ini guru harus mampu memberikan motivasi. Ini karena penunjukkan secara langsung kadang kurang efektif dan membuat siswa merasa dihukum. Sebagai cara alternatifnya salah satunya dalah dengan undian sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diuurutkan, dibuat, atai dimodifikasi.

e. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

Setelah itu ajaklah siswa untuk mencamtumkan rumus, jalan cerita, atau tuntutan KD dengan indikator yang akan dicapai. Usahakan diskusi berlangsung dengan tertib dan terkendali. Ingat ini adalah diskusi bukan debat, jadi guru harus mampu mengendalikan situasi yang terjadi sebagai moderator utamanya.

f. Dari alasan urutan gambar terssebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam proses diskusi dan pembacaan gambar, guru harus memberikan penekanan pada kompetensi yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan, atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD sab indikator yang telah ditetapkan.

g. Kesimplan dan rangkuman

Kesimpulan dan rangkuman dilakukan dengan siswa guru membantu dalam proses pembuat kesimpulan.

3. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*

a. Dengan model ini memudahkan siswa untuk memahami yang dimaksudkan oleh guru ketika menyampaikan materi pelajaran
b. Siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar
c. Siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari, yakni bermain gambar
d. Adanya saling kompetensi antar kelompok dalam penyusunan gambar yang dipersiapkan oleh guru
e. Siswa lebih kuat mengingat konsep atau bacaan yang ada pada gambar.[33]

[33] Aris Shoimin, *68 Model*, 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*

a. Memakan banyak waktu

b. Membuat sebagian siswa pasif

c. Munculnya kekhawatiran akan terjadi kekacauan di kelas

d. Adanya beberapa siswa tertentu yang terkadang tidak senang jika disuruh bekerja sama dengan yang lain

e. Kebutuhan akan dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang cukup memadai.[34]

[34]Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 239.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian senantiasa dibutuhkan di dalam suatu penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan penelitian sendiri secara umum ada tiga macam, yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Sedangkan, kegunaannya adalah untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikemukakan bahwa, metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan[35].

Menurut Kunandar, manfaat PTK dapat dilihat dalam dua aspek yakni :

1. Manfaat aspek akademis adalah membantu guru untuk memperbaiki mutu pelajaran dalam jangka pendek bagi kelas mereka dengan hasil pengetahuan yang sahih dan relevan.

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat praktis dari pelaksanaan PTK adalah:
   a. wujud inovasi pelaksanaan pembelajaran dari tingkat bawah, artinya guru secara rutin mencari pendekatan, metode maupun gaya pembelajaran yang baru dan sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa di kelas demi peningkatan dan perkembangan mutu pembelajaran di kelas.
   b. pengembangan kurikulum ditingkat sekolah, artinya guru telah mengimplementasikan kurikulum dalam tataran praktis, yakni kurikulum nantinya akan berjalan secara efektif melalui pembelajaran yang aktif, inovatif,kreatif, efektif, da menyenangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kelas.[36]

Metode penelitian yang digunakan adalah *classroom action research* atau penelitian tindakan kelas. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan, yaitu:

1) Perencanaan (*planning*),
2) Tindakan (*acting*),
3) Pengamatan (*observing*), dan
4) Refleksi (*reflecting*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hubungan keempat tahapan tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut:

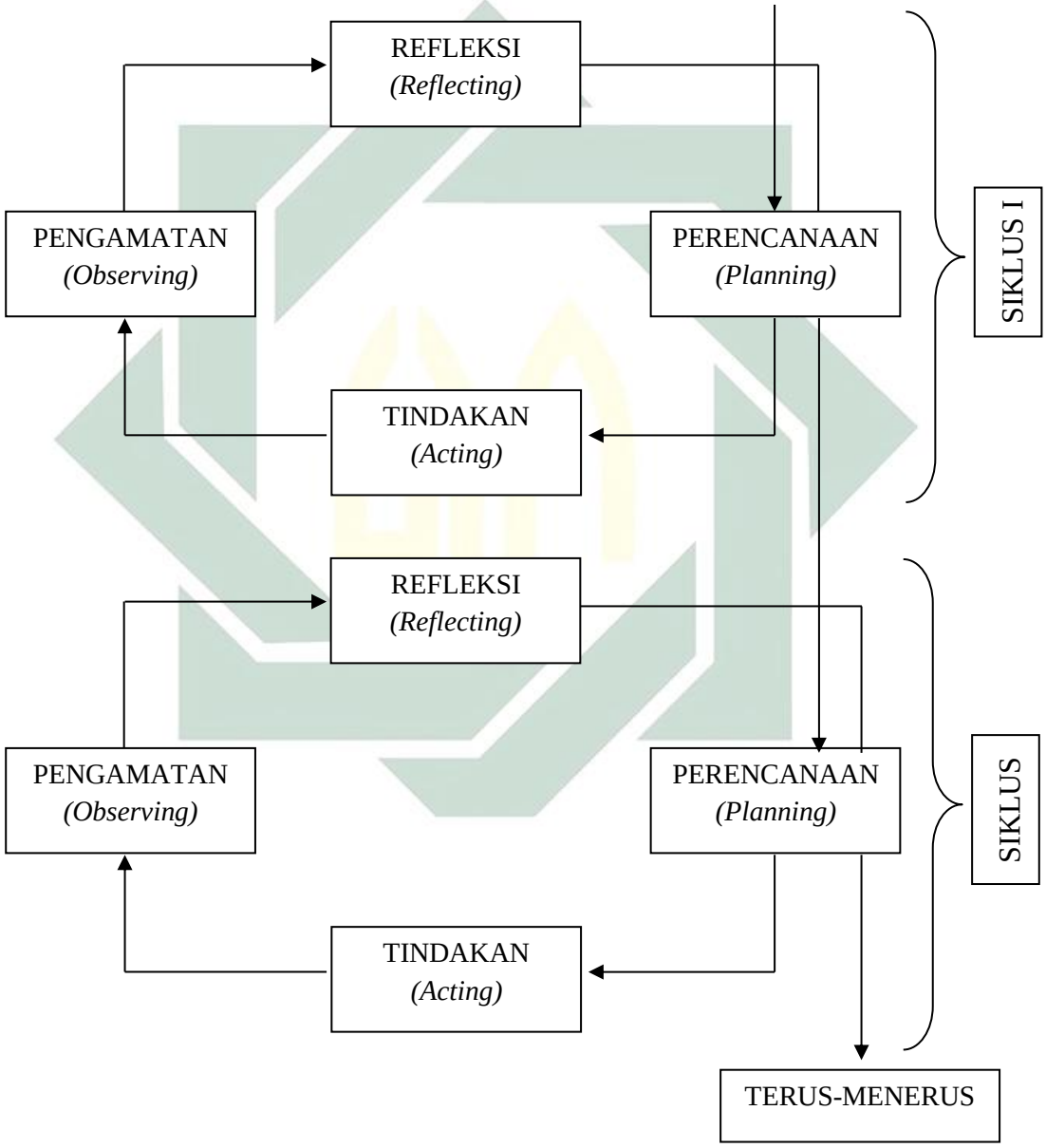

Gambar 3.1 : Siklus PTK model Kurt Lewin[37]

[37] Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Prestasi Pustakaraya, 2011), 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam bentuk PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK. Untuk mengatasi suatu masalah, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Siklus kedua, dilaksanakan bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil di siklus pertama. Siklus ketiga, dilaksanakan karena siklus kedua belum mengatasi masalah, begitu juga silkus-siklus berikutnya.

Beberapa alasan PTK menjadi salah satu pendekatan dalam menigkatkan atau memperbaiki mutu pembelajaran adalah:

a) Merupakan pendekatan pemecahan masalah yang bukan sekadar *trial and eror*
b) Menggarap masalah-masalah faktual yang dihadapi guru dalam pembelajaran
c) Tidak perlu meninggalkan tugas utamanya, yakni mengajar
d) Guru sebagai peneliti
e) Mengembangkan iklim akademik dan profesionalisme guru
f) Dapat segera dilaksanakan pada saat muncul kebutuhan
g) Dilaksanakan dengan tujuan perbaikan
h) Murah biaya
i) Disain lentur atau fleksibel
j) Analisi data seketika dan tidak rumit
k) Manfaat jelas dan langsung.[38]

[38] Kunandar, *Langkah*, 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MI H. Achmad Ali yang berlokasi di jalan Sememi kecamatan Benowo, Surabaya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018-2019

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI H. Achmad Ali Benowo Surabaya tahun ajaran 2018-2019 yang berjumlah 35 siswa, terdiri atas 23 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

4. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah pemahaman siswa kelas IV MI H. Achmad Ali Surabaya pada materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang diselidiki oleh peneliti, yaitu:

1. Variabel Input : Siswa kelas IV MI H. Achmad Ali Surabaya.
2. Variabel Proses : Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture.*
3. Variabel Output : Peningkatan Pemahaman Materi Hijrah Sahabat Nabi Muhammad Saw. Ke Habasyah pada mata pelajaran SKI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi awal, guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan tindakan. Penelitian ini menggunakan tahap-tahap penelitian tindakan kelas yaitu meliputui: (1) tahap perencanaan (2) tahap pelaksanaan (3) tahap pengamatan (4) tahap refleksi. Tahap-tahap tersebut disebut dengan siklus. Penelitian ini dimulai dengan siklus pertama atau siklus I, adapun rencana tindakan pada setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain:

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
2) Mempersiapkan barang dan fasilitas yang dibutuhkan di kelas saat penelitian
3) Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual. Meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Guru mengucapkan salam

b) Guru mengajak doa bersama-sama

c) Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar

d) Guru melakukan presensi

e) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sekilas tentang (hijrah) sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti

f) Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah.

g) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami

2) Kegiatan inti

a) Siswa mengamati gambar yang diberikan guru seputar hijrah sahabat nabi Muhammad Saw

b) Guru memberikan pertanyaan terkait materi

c) Siswa membaca materi selama 10 menit

d) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Siswa mengamati vidio hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah

f) Siswa mengerjakan tugas menyusun gambar tentang hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah bersama dengan kelompoknya

g) Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil dari kerja kelompok

h) Guru memberi penguatan kepada siswa yang telah dipelajari

i) Siswa mengerjakan tes individu

3) Kegiatan penutup

a) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini

b) Guru melakukan evaluasi pembelajaran

c) Guru bersama siswa membaca doa

d) Guru menutup pembelajaran dengan salam

c. Observasi

Merupakan prosedur penelitian dengan mengamati objek yang diteliti serta memperhatikan instrumen penilaian. Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam observasi meliputi:

1) Mengamati guru dalam proses pembelajaran

2) Mengamati tindakan siswa saat megikuti pembelajaran

3) Mengamati respon siswa dalam menangkap pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan serta rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

1) Kegiatan merefleksikan proses pembelajaran yang telah terlaksana
2) Mencatat kendala terhadap hal-hal yang masih dianggap sulit oleh siswa untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain:

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
2) Mempersiapkan barang dan fasilitas yang dibutuhkan saat penelitian
3) Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual. Meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan
   a) Guru mengucapkan salam
   b) Guru mengajak doa bersama-sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Guru membuka pelajaran dengan menyapa dan menanyakan kabar

d) Guru melakukan presensi

e) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sekilas tentang hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah

f) Siswa menyanyikan lagu hijrah ke Habasyah

g) Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah.

h) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami

2) Kegiatan inti

a) Siswa mengamati gambar yang diberikan guru seputar hijrah sahabat nabi Muhammad Saw

b) Guru memberikan pertanyaan terkait materi

c) Siswa membaca materi selama 10 menit

d) Siswa dibagi menjadi 7 kelompok

e) Siswa mengamati vidio hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah

f) Siswa mengerjakan tugas, menyusun gambar tentang hijrah nabi Muhammad Saw ke Habasyah bersama dengan kelompoknya

g) Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h) Guru memberi penguatan kepada siswa terkait materi

i) Siswa mengerjakan tes individu

3) Kegiatan penutup

a) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini

b) Guru melakukan tanya jawab dan memberikan *reward* kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru

c) Guru bersama siswa membaca doa

d) Guru menutup pembelajaran dengan salam

c. Observasi

Merupakan prosedur penelitian dengan mengamati objek yang diteliti serta memperhatikan instrumen penilaian. Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam observasi meliputi:

1) Mengamati guru dalam proses pembelajaran

2) Mengamati tindakan siswa saat megikuti pembelajaran

3) Mengamati respon siswa dalam menangkap pembelajaran

d. Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan serta rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

1) Kegiatan merefleksikan proses pembelajaran yang telah terlaksana

2) Mencatat kendala terhadap hal-hal yang masih dianggap sulit oleh siswa untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Dari hasil belajar yang didapatkan pada siklus II apabila dinyatakan sudah meningkat maka siklus akan di hentikan. Jika dinyatakan dari hasil rekapitulasi tes evaluasi yang kedua tidak sesuai dengan harapan,maka akan dilanjutkan siklus selanjutnya

.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

a. Siswa

Untuk mendapatkan data pemahaman siswa materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw. ke Habasyah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*.

b. Guru

Untuk mengetahui keterampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu[39]. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana pewawancara memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk di jawab oleh orang yang di wawancarai (narasumber).

Pada penelitian ini, narasumber adalah guru mata pelajaran SKI dan siswa sedangkan pewawancaranya adalah peneliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang kaitannya dengan pemahaman siswa materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw. ke Habasyah sebelum dan sesudah digunakannya model kooperatif tipe *Picture and Picture*. Sehingga peneliti menemukan gambaran awal tentang pemahaman siswa materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw. ke Habasyah pada mata pelajaran SKI sebelum dan sesudah tindakan.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan proses pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis mengenai perilaku dan proses kerja siswa, baik secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan tertentu[40]. observasi ini dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamatan (format, daftar cek), catatan

[39] Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2001), 180.
[40] Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lapangan, jurnal harian, observasi aktivitas dikelas, penggambaran interaksi dalam kelas, alat perekam elektronik, atau pemetaan kelas[41].

Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Aktifitas guru dalam proses pembelajaran

   Dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, peniliti dapat mengamati guru saat proses pembelajaran materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw. ke Habasyah.

2. Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran

   Pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa saat proses pembelajaran materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw. ke Habasyah.

Tabel 3. 1

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat		
		Skor Penilaian		
		1	2	3
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.			
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			

[41] Kunandar, *Langkah*,143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat		
		Skor Penilaian		
		1	2	3
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.			
4.	Siswa membaca materi secara individu			
5.	Siswa antusias ketika berkelompok saat kegiatan menempel, menggunting dan mengurutkan gambar .			
6.	Siswa mengerjakan dengan tertib lembar kerja kelompok.			
7.	siswa mempresentasikan hasil pekerjaanya.			
8.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman.			
9.	Siswa mengerjakan dengan tertib saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan oleh guru.			
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.			
$Persentase = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x\ 100 =$				

Keterangan:

Pengisian Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan memberi tanda Checklist (√)

1 : Jika aktivitas siswa sangat kurang.

2 : jika aktivitas siswa cukup.

3 : jika aktivitas siswa sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3. 2
Lembar Oservasi Aktifitas Guru

Hasil Checklist Aktivitas Guru

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi b. Menunjukkan kaitan c. Menyampaikan tujuan				
2	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motivasi, dan bahasa(sederhana dan jelas). b. Sistematika dan variasi penjelasan. c. Kesinambungan materi terhadap kompetensi. d. Keluasan materi ajar.				
3	Model yang digunakan a. Kesesuaian model dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian model dengan karakter siswa. c. Kesesuaian model dengan karakter materi ajar. d. Variasi model.				
4	Performance a. Suara intonasi, nada, dan irama. b. Posisi dan gerakan guru. c. Pola interaksi perhatian pada siswa. d. Ekspresi roman muka.				
5	Media, bahan, sumber pembelajaran(MBSP) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar. c. Kesesuaian MBSP dengan karakter siswa. d. Variasi MBSP				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
6	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit. b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir. c. Pemerataan pertanyaan pada siswa. d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.				
7	Reinforment(memberi penguatan) a. Penguatan verbal. b. Penguatan non verbal. c. Variasi penguatan. d. Feed back.				
8	Menutup pembelajaran a. Memberi reward / penghargaan pada siswa. b. Menarik kesimpulan. c. Memberi dorongan psikologis. d. Mengevaluasi.				
$Persentase = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x\ 100 =$					

Keterangan :

1 : jika ada satu dari empat butir

2 : jika ada dua dari empat butir

3 : jika ada tiga dari empat butir

4 : jika lengkap empat butir

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak terlalu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dalam peneliatian ini dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertujuan untuk memperkuat bukti proses penelitian dengan mengambilan dokumen melalui dokumentasi seperti foto, video, transkip nilai dan sebagainya. Dalam penelitian ini data dokumentasi merupakan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti meliputi: data-data yang ada didalam lembaga sekolah serta data-data yang dihasilkan oleh peneliti setelah penelitian.

d. Tes

Tes adalah instrumen atau alat yang digunakan dalam perolehan infromasi atau suatu data tentang individu atau objek. Tes juga merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, ditanggapi atau tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang dites.[42] Tes umumnya bersifat mengukur. Dalam penelitian ini tes berguna untuk mengetahui perkembangan apa yang terjadi saat penelitian dilakukan.

[42] Sigit Mangun Wardoyo, *Penelitian Tindakan Kela*s, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013),78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dianalisis. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, data dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Kualitatif

Data yang disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka. Seperti dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen dan lain-lain.[43]

Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah sebagai berikut:

1) Gambaran umum MI H. Achmad Ali Surabaya
2) Pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Yang meliputi kegiatan siswa dan kegiatan guru.
3) Dokumentasi

b. Data kuantitatif

Data yang berbentuk angka, hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen. Untuk melihat tingkat keberhasilan atau persentase dalam peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran, maka analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah

[43] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014),15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan hasil belajar antar siklus. Berikut ini merupakan cara yang dilakukan untuk menganalisis data:

1) Penilaian Observasi Guru dan siswa

Untuk menghitung hasil dari teknik pengumpulan data observasi guru dan siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x\ 100 = \cdots \textbf{Rumus 3.1}$$

2) Penilaian Rata-Rata Kelas

Utuk menghitung nilai rata-rata kelas yaitu dengan cara menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa dengan jumlah total siswa dikelas dengan rumus sebagai berikut:

$$Nilai\ Rata - Rata = \frac{Jumlah\ Nilai\ Keseluruhan}{Jumlah\ Siswa} = \cdots \textbf{Rumus 3.2}$$

3) Penghitungan Persentase Ketuntasan Klasikal

Menurut Sudjana, bahwa menghitung prosentase ketuntasan klasikal menggunakan rumusan sebagai berikut:[44]

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\% = \cdots \textbf{Rumus 3.3}$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan

[44] Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Matrina, 1988),31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F= frekuwensi (banyaknya siswa yang tuntas)

N = jumlah siswa keseluruhan

Hasil penilaian yang diperolah tersebut diklasifikasikan menjadi penyekoran nilai siswa dengan menggunakan kreteria standart penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Klasikal

Tingkat Pencapaian	Predikat
90-100%	Sangat Baik
80-89%	Baik
65-79 %	Cukup
55-64%	Kurang
≤ 54%	Sangat Kurang

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang digunakan oleh peneliti, adalah:

1. Guru dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sekurang kurangnya, 80% dari jumlah siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70. KKM didapatkan dengan cara berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 3.4

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

Mata pelajaran	**KD & Indikator**	**KKM** Kriteria Penetapan Ketentuan Ketuntasan			**NILAI KKM**
		Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	
SKI	**3.3.1**	**2**	**2**	**2**	(2+2+2) x 100 : 9 = 66,67
	3.3.2	**3**	**2**	**2**	(3+2+2) x 100 : 9 = 77,78
	3.3.3	**2**	**2**	**2**	(2+2+2) x 100 : 9 =66,67
RATA – RATA					**70,37 (70)**

Keterangan :
≥ 70 : Tuntas
≤ 70 : Belum tuntas

2. Nilai rata – rata kelas 70.
3. Meningkatnya keaktifan proses pembelajaran materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah melalui model pembelajaran *Picture and Picture* mencapai 70% dari jumlah siswa.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan secara kolaboratif, antara guru kelas sebagai guru pendamping dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru mendampingi peneliti dalam menerapkan model *Picture and Picture* dalam meningkatkan pemahaman materi hijrah nabi Muhammad Saw. ke Habasyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun rincian tugas guru dan peneliti sebagai berikut:

a) Guru, bertugas:

Nama : Rosiana Putri Hemi S.Pd

Jabatan : Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Tugas :

1) Bertanggung jawab mengamati pelaksanaan penelitian,
2) Terlibat dalam perencanaan, pelaksana kegiatan pembelajaran, observasi, dan merefleksi pada tiap siklus.

b) Peneliti:

Nama : Siti Nur Aisyah

NIM : D07215041

Tugas :

1) Bertanggung jawab selama proses penilitian baik saat perencanaan, tindakan observasi dan refleksi.
2) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator
3) Menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian "Peningkatan Pemahaman Materi Hijrah Sahabat Nabi Muhammad Saw ke Habasyah Mata Pelajaran SKI Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Siswa Kelas IV MI H. Achmad Ali Surabaya". Hasil penelitian ini akan dijelaskan per siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut uraian hasil penelitian merupakan tahapan tiap siklus yang dilakukan dalam pembelajaran di kelas, diantaranya:

1. Siklus I

a. Penerapan model kooperatif *Picture and Picture* pada Siswa Kelas IV MI H. Acmah Ali Surabaya

Penelitian tindakan kelas dalam siklus I dilakukan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Siklus satu terdiri dari empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi sebagaimana berikut :

1) Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan ini, peneliti berkunjung ke sekolah pada hari Rabu tanggal 8 November 2018 bertujuan untuk berdiskusi dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam menentukan waktu penerapan siklus I. Karena guru Sejarah Kebudayaan Islam juga sebagai wali kelas, guru Sejarah Kebudayaan Islam menyarankan agar penelitian dilakukan pada hari Jumat tanggal 7 Desember 2018 meskipun di hari Jumat bukan jam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Peneliti menerima saran tersebut dan meminta izin untuk melakukan penelitian pada tanggal 7 Desember 2018, dan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengizinkan.

Kesepakatan yang diperoleh antara peneliti dan guru adalah pelaksanaan siklus I yang ditetapkan pada tanggal 7 Desember 2018. Peneliti juga melakukan persiapan awal dengan membuat perangkat pembelajaran diantaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Komponen lain yang dipersiapkan sebagai pendukung adalah vidio hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah, potongan gambar, tali gunting *doubletip* dan peralatan lainnya. Peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi siswa, guru, dan RPP yang telah divalidasi oleh Bapak Misnatun, M.Pd.I

2) Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 7 Desember 2018. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV MI Achmad Ali berjumlah 35 siswa. Peneliti diberikan wewenang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bertindak sebagai observer sekaligus pendamping dalam kegiatan penelitian. Adapun tahap tindakan ada 3 kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Ketika peneliti memasuki ruangan suasana kelas tidak kondusif, banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya bahkan ada yang berlarian di dalam kelas. Peniliti berdiskusi dengan guru untuk mempersiapkan fasilitas sekolah yang akan digunakan. Karena peneliti memanfaatkan proyektor sebagai media yang digunakan, maka peneliti bertanya kepada guru kelas “bu, apakah bisa digunakan proyektor di kelas ini?”, “tidak bisa bu, butuh proyektor ya, pindah di kelas IB saja.” Jawab guru kelas. Akhirnya terjadi perpindahan kelas, kelas IV memasuki kelas I, sedangkan kelas I Masuk di kelas IV. Setelah semua siswa masuk kelas, peneliti mempersiapkan laptop dan proyektor yang akan digunakan saat pembelajaran. Namun sebelum peneliti memulai pembelajaran, guru kelas memperkenalkan peneliti dan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti untuk mengajar di kelas IV.

Setelah perkenalan, peneliti yang dalam hal ini bertindak sebagai guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dengan kompak seluruh siswa menjawabnya. Dilanjutkan dengan menanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kabar kabar siswa. Saat guru bertanya “apa kabar kalian pada pagi hari ini?” siswa menjawab “alhamdulillah luar biasa Allahu Akbar, Yes”. Kemudian guru memberikan petunjuk pembelajaran “sebelum pelajaran hari ini dimulai, mari kita berdoa bersama-sama agar pembelajaran hari ini berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi kita semua”. Seketika suasana kelas menjadi tenang dan siswa menunduk takzim untuk berdoa. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa.

Dilanjutkan kegiatan berikutnya guru melakukan apersepsi dengan bertanya “siapakah teladan kita di dunia?” jawaban siswa bervariasi, ada yang menjawab nabi Muhammad, ayah, dan lain sebagainya. “bu guru mendengar ada yang menjawab nabi Muhammad Saw”. Lalu guru bertanya kembali, “dalam menyebarkan ajaran islam, apa saja usaha yang di lakukan nabi Muhammad?”. Kemudian ada beberapa siswa yang menjawab berdagang, perang, dan hijrah. Guru menampilkan gambar pada layar LCD gambar hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah dalam bentuk animasi. Guru bertanya apa yang nampak pada gambar? Siswa menjawab hijrah bu, “Apa yang dimaksud dengan hijrah?”. “Pindah bu” jawab siswa. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu “ hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah” sambil menuliskan di papan tulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

Guru mengajak siswa bernyanyi hijrah ke Habasyah. Siswa terlihat senang namun sedikit kesusahan nada dan tempo lagu. Setelah bernyanyi selama 5 menit, guru menginstruksikan kepada siswa untuk membaca materi yang ada di buku paket selama 10 menit. Setelah membaca, siswa dibagi kelompok menjadi 5 kelompok. Karena ada 35 siswa, maka setiap kelompok mempunyai 7 anggota kelompok. Setelah kelompok sudah terbentuk dan siswa duduk berkelompok dan sudah menempati posisinya, guru menampilkan vidio hijrah sahabat nabi Muhammad Saw. ke habasyah. Nampak siswa sangat bersemangat dan fokus mengamati vidio yang diputarkan oleh guru. Namun, di tengah- tengah pemutaran vidio, tiba-tiba lampu padam. Maka sebagai alternatif guru menceritakan kepada siswa cerita hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah. Siswa kurang fokus saat lampu padam, karena suasana yang panas dan gerah karena kipas angin juga padam, serta suara guru juga kurang menjagkau seluruh siswa.

Setelah mengamati vidio dan penjelasan dari guru, guru membagikan potongan gambar yang berisikan gambar cerita hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah dan lembar kerja pada setiap kelompok. Peneliti memberikan waktu 20 menit kepada siswa untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyusun potongan gambar cerita hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah sesuai dengan alur ceritanya dan mengerjakan lembar kerja dengan kelompoknya. Selama siswa mengerjakan lembar kerja dan menyusun gambar, guru mengecek ke setiap kelompok apakah siswa mengerjakan atau ada pertanyaan terkait lembar kerja.

Selanjutnya guru menjelaskan bahwa semua anggota kelompok menyusun potongan gambar sesuai dengan alur cerita dari vidio yang sudah diputarkan dan setelah itu, perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Ketika kelompok 1 dipanggil oleh guru untuk mempresentasikan hasil kerjanya, terjadi saling dorong agar salah satu dari anggota kelompoknya dapat mewakili mempresentasikan. Terlihat perwakilan dari kelompok 1 saat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya nampak ragu-ragu takut dan kurang percaya diri. Melihat siswa yang seperti itu, guru menenangkan siswa tersebut agar percaya diri dan santai saat mempresentasikan. Setelah semua perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan, Kegiatan selanjutnya yaitu siswa mengerjakan tes tulis secara individu. Setelah tes tulis dikumpulkan ke guru. Bersama siswa dan guru mengucapkan hamdalah tanda diakhirinya pembelajaran. Kemudian peneliti mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas.Peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran SKI yaitu ibu Rosiana P.H. S.Pd

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Observasi Siklus I

Dalam hal ini, guru mengamati kegiatan peneliti yang bertugas sebagai guru sementara saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui efektifitas dari tindakan yang dilakukan dan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah mengarah ke perubahan yang lebih positif dalam proses belajar mengajar. Adapun hasil dari observasi tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan kaitan d. Menyampaikan tujuan			√	
2	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motivasi, dan bahasa(sederhana dan jelas). b. Sistematika dan variasi penjelasan. c. Kesinambungan materi terhadap kompetensi. d. Keluasan materi ajar.			√	
3	Model yang digunakan a. Kesesuaian model dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian model dengan karakter siswa. c. Kesesuaian model dengan karakter materi ajar. d. Variasi model.			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
4	Performance a. Suara intonasi, nada, dan irama. b. Posisi dan gerakan guru. c. Pola interaksi perhatian pada siswa. d. Ekspresi roman muka.		√		
5	Media, bahan, sumber pembelajaran(MBSP) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar. c. Kesesuaian MBSP dengan karakter siswa. d. Variasi MBSP			√	
6	Reinforment(memberi penguatan) a. Penguatan verbal. b. Penguatan non verbal. c. Variasi penguatan. d. Feed back.		√		
7	Menutup pembelajaran a. Memberi reward / penghargaan pada siswa. b. Menarik kesimpulan. c. Memberi dorongan psikologis. d. Mengevaluasi.		√		
$Persentase = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x\ 100 = \cdots$		$= \frac{20}{28} x\ 100$ $= 71{,}42$			

Keterangan :

1 : jika ada satu dari empat butir

2 : jika ada dua dari empat butir

3 : jika ada tiga dari empat butir

4 : jika lengkap empat butir

Hasil observasi aktivitas guru secara keseluruhan dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama menunjukkan kriteria cukup dengan , jumlah yang diperoleh yaitu 20 dan skor maksimal 28. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian, persentase skor yang diperoleh guru adalah 71,42 (cukup). Hasil diskusi dari guru kolaborasi dengan peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperbaiki diantaranya: 1) ketika performance, intonasi dan suara guru kurang maksimal, 2) memberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti belum dilaksanakan dikarenakan jam pelajaran sudah berakhir, 3) saat lampu padam, penjelasan guru tentang peristiwa hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah kurang di pahami oleh siswa, sehingga beberapa siswa kurang paham alur cerita peristiwa hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah. Dengan demikian kekurangan tersebut harus diperbaiki dalam siklus II.

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat		
		Skor Penilaian		
		1	2	3
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.		√	
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			√
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.		√	
4.	Siswa membaca materi secara individu	√		
5.	Siswa antusias ketika berkelompok saat kegiatan menempel, menggunting dan mengurutkan gambar .			√
6.	Siswa mengerjakan dengan tertib lembar kerja kelompok.		√	
7.	siswa mempresentasikan hasil pekerjaanya.		√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat		
		Skor Penilaian		
		1	2	3
8.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman.		√	
9.	Siswa mengerjakan dengan tertib saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan oleh guru.		√	
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.	√		
$Persentase = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x\ 100 = \frac{20}{30} x\ 100 = 66{,}66$				

Keterangan :

1 : Jika aktifitas siswa sangat kurang

2 : Jika aktifitas siswa cukup

3 : Jika aktifitas siswa sangat baik

Berdasarkan hasil observasi siswa diperoleh skor 20 dari skor maksimalnya adalah 30. Dengan demikian persentase skor yang diperoleh adalah 66,66 yang berarti aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori cukup. Dari hasil observasi siswa terdapat hal-hal yang dirasa kurang, siswa kurang antusias dan belum memusatkan perhatian penuh pada mata pelajaran yang akan dipelajari, terlihat saat membaca materi secara individu. Siswa kurang persiapan perlengkapan alat pembelajaran seperti pensil, gunting, isolasi dan penghapus, siswa juga kurang antusias saat bekerja sama dalam kelompok. Untuk hasil yang lebih baik perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Refleksi

Mengacu pada hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi penyebab belum berhasilnya siklus I. Kendala yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut: **Pertama,**. kesiapan media yang dibutuhkan (LCD) masih kurang, sehingga beberapa menit terbuang untuk menyiapkan media (LCD). **Kedua,** saat lampu padam, penjelasan guru tentang peristiwa hijrah nabi Muhammad Saw ke Habasyah kurang di pahami oleh siswa, sehingga beberapa siswa kurang paham alur cerita peristiwa hijrah nabi Muhammad Saw ke Habasyah. **Ketiga,** penguasaan kelas kurang mendapat perhatian, karena masih terdapat beebrapa siswa yang kurang memperhatikan dan masih banyak yang berbicara atau mengobrol dengan teman lain. **Keempat,** siswa kurang antusias dalam bekerja sama saat proses pembelajaran di kelas dan membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini.

Untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I, peneliti dan guru kolaborator menyepakati, bahwa pada siklus berikutnya proses pembelajaran akan lebih ditingkatkan. Upaya yang dilakukan yakni dengan cara guru memberikan motivasi dan penjelasan yang lebih menyenangkan untuk menarik minat siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Peneliti akan menambah kelompok jika ada penambahan kelompok, maka anggota kelompok akan berkurang dan semua anggota bisa terlibat dalam penyusunan gambar dan kegiatan berkelompok lainnya.

Tidak hanya itu, guru juga berusaha mengondisikan kelas dan juga memotivasi siswa agar antusias saat mengerjakan lembar kerja. Meminimalisir suasana kelas yang membosankan, maka peneliti dan guru kolaborator menyepakati untuk memberikan penjelasan lebih dalam materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah. Pada lembar kerja siklus I dikerjakan secara berkelompok maka di siklus II dikerjakan secara individu.

b. Peningkatan Pemahaman Materi Hijrah Sahabat Nabi Muhammad Saw ke Habasyah dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

Dalam pengambilan nilai pada materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* yaitu dengan tes, adapun hasil pada siklus I sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Hasil Pemahaman Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AKB	43	Belum Tuntas
2	AFM	50	Belum Tuntas
3	AAA	46	Belum Tuntas
4	AU	71	Tuntas
5	AFN	84	Tuntas
6	ABS	50	Belum Tuntas
7	AWR	74	Tuntas
8	DD	49	Belum Tuntas
9	FF	71	Tuntas
10	KPZ	44	Belum Tuntas
11	MPA	55	Belum Tuntas
12	MFAH	70	Tuntas
13	MFYA	72	Tuntas
14	MII	40	Belum Tuntas
15	MRA	35	Belum Tuntas
16	MR	50	Belum Tuntas
17	N	75	Tuntas
18	NR	83	Tuntas
19	NM	70	Tuntas
20	RER	50	Belum Tuntas
21	RAP	60	Belum Tuntas
22	RA	35	Belum Tuntas
23	RA	78	Tuntas
24	SMF	70	Tuntas
25	SS	73	Tuntas
26	TRZU	40	Belum Tuntas
27	WSP	42	Belum Tuntas
28	YFM	50	Belum Tuntas
29	ZAF	73	Tuntas
30	ZFS	70	Tuntas
31	ANS	50	Belum Tuntas
32	R	75	Tuntas
33	GGSB	70	Tuntas
34	AY	78	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Nilai	Keterangan
35	MMU	74	Tuntas
Jumlah nilai		2.218	
Jumlah siswa		35	
Nilai rata-rata		$= \frac{Jumlah\ Nilai}{Jumlah\ Siswa} = \frac{2.218}{35} = 63{,}37$	
Nilai maksimum		84	
Nilai minimum		35	
Jumlah siswa yang tuntas		18	
Jumlah siswa yang belum tuntas		24	
Persentase ketuntasan		$\frac{F}{N} x\ 100\% = \frac{18}{35} x\ 100\% = 51{,}42\%$	

Hasil pemahaman siswa pada siklus I yaitu 51,42% pada kriteria sangat kurang. Dari 35 siswa hanya 18 siswa yang tuntas dan 24 siswa belum tuntas. Jika dirata-rata maka nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 63,37. Dengan kata lain akan lebih baik jika diadakannya perbaikan. Karena hasil pemahaman siswa yang masih kurang.

2. Siklus II

a. Penerapan model kooperatif *Picture and Picture* pada Siswa Kelas IV MI H. Acmah Ali Surabaya

Pada penelitian ini, siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Pada siklus II sama dengan siklus sebelumnya yaitu terdiri dari empat tahap yakni dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Perencanaan Siklus II

Pada tahap perencanaan siklus II kegiatan yang dilakukan adalah:

a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
b) Membuat lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa
c) Mempersiapkan media yang akan digunakan.

2) Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 14 Desember 2018. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV MI Achmad Ali berjumlah 35 siswa. Proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Adapun tahap tindakan ada 3 kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Ketika peneliti memasuki ruangan suasana kelas tidak kondusif, banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya bahkan ada yang berlarian di dalam kelas. Pada kegiatan awal pembelajaran diawali dengan *ice breaking* bernyanyi bersama lagu hijrah ke habasyah diselingi dengan tepuk tunggal ganda. Saat guru berteriak tepuk tunggal maka tepuk satu kali saat guru berteriak ganda maka tepuk dua kali. Saat guru berteriak tunggal beberapa siswa banyak yang terkecoh dan tepuk dua kali karena masih belum fokus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru menunjukkan kertas putih. Lalu bertanya apakah ada tulisan di kertas ini? Tidak bu, kosong jawab siswa. Itu artinya sebelum kita memulai pembelajaran hendaknya kita mengosongkan pikiran kita terlebih dahulu. Masalah-masalah yang menjadi beban pikiran kita *skip* sejenak begitu ya. Pejamkan mata dan fokuskan bahwa pikiran kita dalam keaadaan kosong. Guru bertanya apakah kalian sudah siap mengikuti pembelajaran hari ini? Siap, siap, siap, sahut siswa dengan kompak. Dengan begitu kegiatan awal pembelajran bisa dimulai.

Setelah siswa sudah tertib dan siap untuk mengikuti pembelajaran, peneliti mengucapkan salam kemudian bersama-sama siswa dan peneliti membaca doa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menanya kabar siswa. Saat guru bertanya "apa kabar kalian pada pagi hari ini?" peserta didik menjawab "alhamdulillah luar biasa Allahu Akbar, Yes". Selanjutnya peneliti mengecek kehadiran siswa. Dilanjutkan kegiatan berikutnya guru melakukan apersepsi dengan dengan memberikan pertanyaan "mengapa sahabat nabi Muhammad Saw Hijrah ke Habasyah? Ada yang masih ingat?" Setelah itu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menampilkan gambar pada layar LCD gambar hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah. Guru bertanya apa yang nampak pada gambar? Siswa menjawab hijrah bu, "Apa yang dimaksud dengan hijrah?". "Pindah bu"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawab siswa. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu “ hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah”.

Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membaca materi yang ada di lembar kerja siswa selama 10 menit. Setelah membaca, siswa dibagi kelompok menjadi 7 kelompok. Karena ada 35 siswa, maka setiap kelompok mempunyai 5 anggota kelompok. Setelah kelompok sudah terbentuk, siswa duduk berkelompok dan sudah menempati posisinya, guru menampilkan vidio hijrah sahabat nabi Muhammad Saw pada layar proyektor. Nampak siswa sangat bersemangat dan fokus mengamati vidio yang diputarkan oleh guru.

Setelah mengamati vidio, guru membagikan potongan gambar yang berisikan gambar cerita hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah dan lembar kerja pada setiap kelompok. Peneliti memberikan waktu 20 menit kepada siswa untuk menyusun potongan gambar cerita hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah sesuai dengan alur ceritanya dan mengerjakan lembar kerja secara individu. Selama siswa mengerjakan lembar kerja dan menyusun gambar, guru mengecek ke setiap kelompok apakah siswa mengerjakan atau ada pertanyaan terkait lembar kerja yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya guru menjelaskan bahwa semua anggota kelompok menyusun potongan gambar sesuai dengan alur cerita dari vidio yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah diputarkan dan perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Ketika kelompok 1 dipanggil oleh guru untuk mempresentasikan hasil kerjanya, terjadi saling dorong agar salah satu dari anggota kelompoknya dapat mewakili mempresentasikan.

Terlihat perwakilan dari kelompok 1 saat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya nampak lebih baik dari siklus I dan lebih percaya diri meskipun diawal terjadi saling dorong untuk mewakili mempresentasikan. Kelompok yang menyusunnya tepat dan berceritanya baik mendapatkan *reward* dari guru Setelah semua perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan, selanjutnya guru memberikan penguatan dan menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini.

Guru melakukan tanya jawab untuk mengecek pemahan siswa. Guru bertanya apakah sebab nabi Muhammad Saw memerintahlan sahabat hijrah ke Habasyah? Ada siswa yang dapat menjawab dan guru memberikan *reward* kepada anak tersebut berupa pen dan tepuk tangan dari semua siswa. Kegiatan selanjutnya yaitu siswa mengerjakan tes tulis secara individu. Setelah tes tulis dikumpulkan ke guru. Bersama siswa dan guru mengucapkan hamdalah tanda diakhirinya pembelajaran. Kemudian peneliti mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas dan siswa menjawab salam tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Observasi Siklus II

Dalam hal ini, guru mengamati kegiatan peneliti yang bertugas sebagai guru sementara saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui efektifitas dari tindakan yang dilakukan dan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan terjadi peningkatan dari kegiatan penelitian pada siklus I. Adapun hasil dari observasi tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan kaitan e. Menyampaikan tujuan			√	
2	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motivasi, dan bahasa(sederhana dan jelas). b. Sistematika dan variasi penjelasan. c. Kesinambungan materi terhadap kompetensi. d. Keluasan materi ajar.			√	
3	Model yang digunakan a. Kesesuaian model dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian model dengan karakter siswa. c. Kesesuaian model dengan karakter materi ajar. d. Variasi model.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
4	Performance a. Suara intonasi, nada, dan irama. b. Posisi dan gerakan guru. c. Pola interaksi perhatian pada siswa. d. Ekspresi roman muka.				√
5	Media, bahan, sumber pembelajaran(MBSP) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar. c. Kesesuaian MBSP dengan karakter siswa. d. Variasi MBSP			√	
6	Reinforment(memberi penguatan) a. Penguatan verbal. b. Penguatan non verbal. c. Variasi penguatan. d. Feed back.			√	
7	Menutup pembelajaran a. Memberi reward / penghargaan pada siswa. b. Menarik kesimpulan. c. Memberi dorongan psikologis. d. Mengevaluasi.				√
$Persentase = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x\ 100 = \cdots$		$= \frac{24}{28} x\ 100 = 85{,}71$			

Keterangan :

1 : jika ada satu dari empat butir

2 : jika ada dua dari empat butir

3 : jika ada tiga dari empat butir

4 : jika lengkap empat butir

Hasil observasi aktivitas guru secara keseluruhan dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II menunjukkan kriteria baik dengan ,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah yang diperoleh yaitu 24 dan skor maksimal 28. Dengan demikian, persentase skor yang diperoleh guru adalah 85,71.

Sebagai perbaikan yang terdapat di siklus I ketika pengondisian kelas masih sangat rendah karena kebiasaan berbicara dengan teman sabangku,maka selama siklus II ini guru lebih sering meperhatikan siswa yang berbicara dengan temannya lalu menunjuk dan melontarkan pertanyaan. Pada siklus I kesiapan media yang digunakan dalam hal ini guru menggunakan LCD, masih kurang. Menyebabkan waktu terbuang dengan sia-sia dan belum semua kegiatan terlaksana di siklus I.

Maka dalam siklus II ini guru sebelumnya sudah menyiapkan LCD dan laptop dalam keadaan siap digunakan sebelum pembelajaran dimulai sehingga kegiatan menarik kesimpulan dan bertanya jawab dapat dilakukan di siklus II ini.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat		
		Skor Penilaian		
		1	2	3
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.		√	
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			√
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.		√	
4.	Siswa membaca materi secara individu		√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat		
		Skor Penilaian		
		1	2	3
5.	Siswa antusias ketika berkelompok saat kegiatan menempel, menggunting dan mengurutkan gambar .			√
6.	Siswa mengerjakan dengan tertib lembar kerja individu.			√
7.	siswa mempresentasikan hasil pekerjaanya.		√	
8.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman.		√	
9.	Siswa mengerjakan dengan tertib saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan oleh guru.			√
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.		√	
$Persentase = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} x\ 100 = \frac{20}{30} x\ 100 = 80$				

Keterangan :

1 : Jika aktifitas siswa sangat kurang

2 : Jika aktifitas siswa cukup

3 : Jika aktifitas siswa sangat baik

Pembelajaran pada siklus II lebih kondusif daripada pembelajaran siklus I. Hal ini terlihat ketika siswa tertib mengerjakan lembar kerja dan tes tulis yang diberikan guru. Perolehan skor pada siklus II dengan menerapkan model kooperatif *Picture and Picture* ini juga menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu hasil observasi siswa diperoleh skor 24 dari skor maksimalnya adalah 30. Dengan demikian persentase skor yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dieroleh adalah 80 itu artinya aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori baik.

4) Refleksi

Adapun hasil refleksi yang diperoleh dari siklus II adalah sebagai berikut:

a) Hasil pemahaman siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan.
b) Pada siklus II ini, guru telah berhasil menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada materi hijrah sahabat nabi Muhammad saw ke Habasyah sehingga tidak perlu dilakukan siklus berikutnya. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* yang telah diaplikasikan pada penelitian ini menunjukkan hasil yang positif. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habsyah sudah berjalan lebih baik.

b. Peningkatan Pemahaman Materi Hijrah Sahabat Nabi Muhammad Saw ke Habasyah dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

Dalam pengambilan nilai pada materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* yaitu dengan tes, adapun hasil pada siklus II sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6
Hasil Pemahaman Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AKB	68	Belum Tuntas
2	AFM	72	Tuntas
3	AAA	77	Tuntas
4	AU	83	Tuntas
5	AFN	86	Tuntas
6	ABS	68	Belum Tuntas
7	AWR	84	Tuntas
8	DD	83	Tuntas
9	FF	83	Tuntas
10	KPZ	80	Tuntas
11	MPA	77	Tuntas
12	MFAH	83	Tuntas
13	MFYA	74	Tuntas
14	MII	72	Tuntas
15	MRA	83	Tuntas
16	MR	74	Tuntas
17	N	81	Tuntas
18	NR	95	Tuntas
19	NM	84	Tuntas
20	RER	77	Tuntas
21	RAP	83	Tuntas
22	RA	74	Tuntas
23	RA	78	Tuntas
24	SMF	70	Tuntas
25	SS	78	Tuntas
26	TRZU	60	Belum Tuntas
27	WSP	72	Tuntas
28	YFM	71	Tuntas
29	ZAF	75	Tuntas
30	ZFS	80	Tuntas
31	ANS	71	Tuntas
32	R	79	Tuntas
33	GGSB	75	Tuntas
34	AY	83	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Nilai	Keterangan
35	MMU	84	Tuntas
Jumlah nilai		2.717	
Jumlah siswa		35	
Nilai rata-rata		$= \frac{Jumlah\ Nilai}{Jumlah\ Siswa} = \frac{2.717}{35} = 77{,}62$	
Nilai maksimum		97	
Nilai minimum		60	
Jumlah siswa yang tuntas		32	
Jumlah siswa yang belum tuntas		3	
Persentase ketuntasan		$\frac{F}{N} x\ 100\% = \frac{32}{35} x\ 100\% = 91{,}42\%$	

Hasil pemahaman siswa pada siklus II yaitu 91,42% pada kriteria sangat baik. Dari 35 siswa hanya 3 siswa yang belum tuntas dan 32 siswa lainnya tuntas. Jika dirata-rata maka nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 77,62. Hasil ini diperoleh karena guru berusaha semaksimal mungkin memperbaiki kekurangan saat siklus I dan meminimalisir terjadinya kesalahan. Dan saat pengerjaan tes evaluasi akhir di siklus ini siswa lebih tenang, tidak ada yang lari-lari atau lihat kanan kiri jawaban dari temannya. Sehingga hasil dari pemahaman siswa sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru dan Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Siklus I dan Siklus II Diperoleh Data Sebagai Berikut:

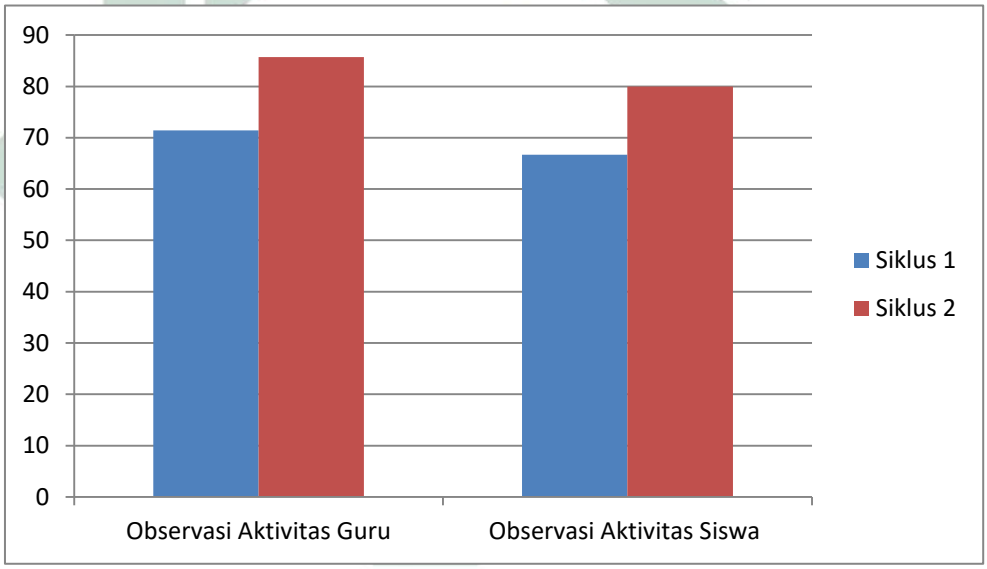

Diagram 4.1
Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Dari diagram diatas maka dapat diketahui bahwa pada proses kegiatan belajar mengajar aktivitas guru dan siswa pada tiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai akhir pada aktivitas guru meningkat dari 71,42 (baik) pada siklus I, menjadi 85,71 (baik) pada siklus II. Begitu juga dengan aktivitas siswa meningkat dari 66,66 (cukup) pada siklus I, menjadi 80 (baik) pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus I hasil observasi aktivitas guru dan siswa belum maksimal, dikarenakan ada kendala pada saat dimulainya pembelajaran yaitu lamanya waktu saat menyalakan laptop dengan LCD. Sehingga ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana ditambah lagi terjadi pemadaman listrik serta penjelasan yang belum maksimal.

Oleh karena itu guru melakukan perbaikan kinerja untuk meningkatkan kinerja agar menjadi lebih baik lagi. Perbaikan tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang diinginkan, perbaikan tersebut dilakukan dengan merevisi kegiatan pembelajaran yang beracuan pada RPP.

Kemudian guru memperbaiki kinerjanya saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Aktivitas guru dan peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan karena pada proses pembelajaran guru lebih bisa melaksanakan semua kegiatan, menjelaskan materi dan mengkondisikan siswa dengan baik, dibandingkan pada siklus I pengkondisian siswa masih kurang dan beberapa kegiatan yang belum dilakukan oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil Pemahaman Siswa pada 2 Siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II Diperoleh Data Sebagai Berikut:

a. Rata-Rata Pemahaman Siswa

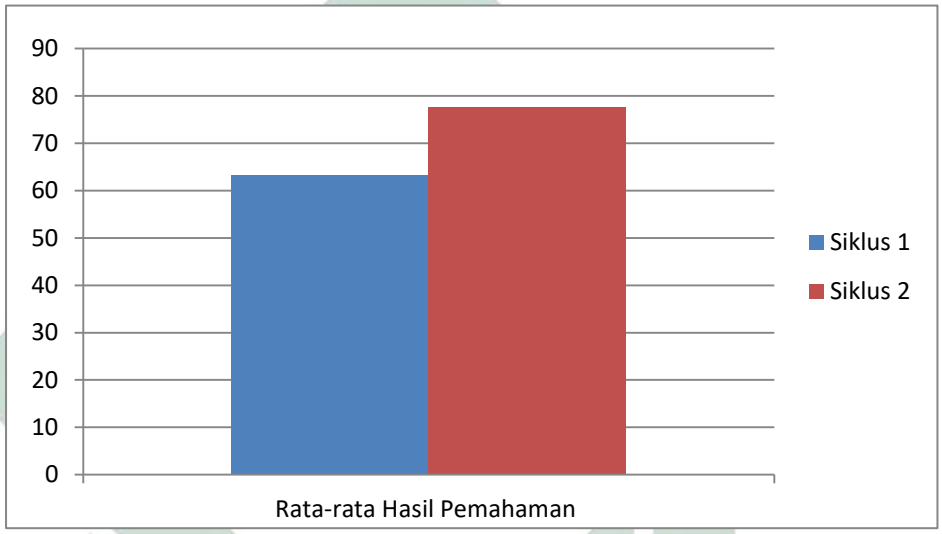

Diagram 4.2
Rata-Rata Pemahaman

Dari diagram batang di atas dapat disimpulkan bahwa saat proses pembelajaran materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*, rata-rata pemahaman tiap siklus terdapat peningkatan, yaitu diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 63,37 pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 77,62 pada siklus II.

Meskipun, nilai yang didapat sekitar 77,62 atau sudah melebihi KKM, peningkatan sudah terlihat ada 32 siswa yang tuntas dari 35siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peningkatan yang cukup terlihat pada siklus I menuju siklus II, dimana nilai perolehan hasil pemahaman siswa meningkat 14,2.

b. Ketuntasan belajar siswa (%) pada siklus I dan siklus II diperoleh data sebagai berikut:

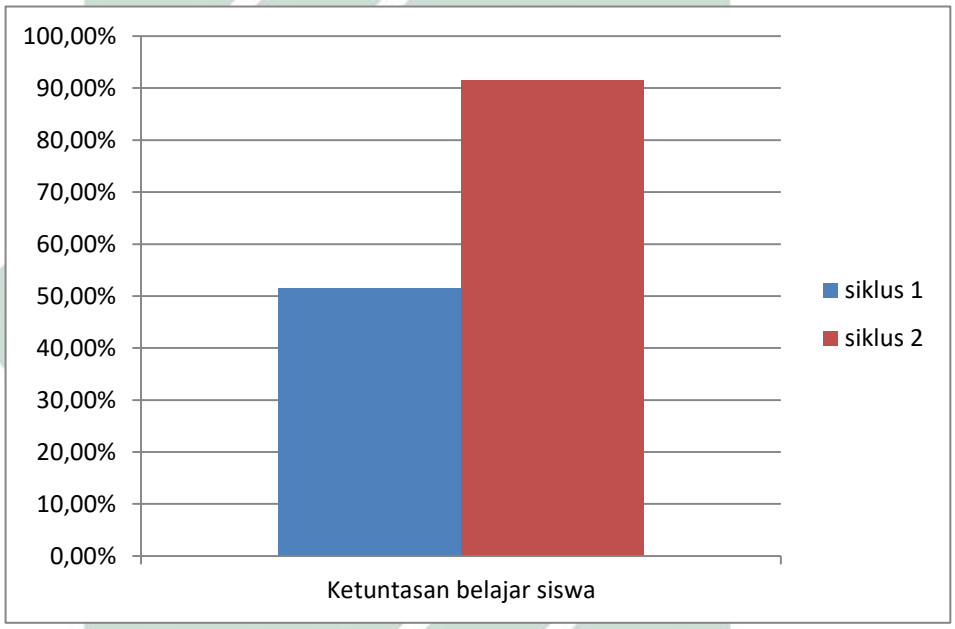

Diagram 4.3
Ketuntasan Belajar Siswa

Dari diagram batang di atas dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar terdapat peningkatan pada tiap siklusnya, yaitu dengan persentase 51,42% (sangat kurang) pada siklus I, mencapai 91,42 % (sangat baik) dan pada siklus II. Peningkatan ketuntasan belajar ini bisa dicapai karena guru selalu melakukan perbaikan mulai dari cara guru menjelaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi, menyiapkan media yang akan digunakan ketika pembelajaran dan mengkondisikan siswa dengan baik.

c. Hasil Penelitian Peningkatan Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Materi Hijrah Sahabat Nabi Muhammad Saw ke Habasyah

Tabel 4.7
Hasil Penelitian Peningkatan Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

No	Aspek	Siklus I	Siklus II	Persentase peningkatan
1.	Aktivitas guru	71,42	85,71	14, 29
2.	Aktivitas siswa	66,66	80	13,34
3.	Rata-rata kelas	63,37	77,62	14, 25
4.	Ketuntasan belajar	51,42%	91,42%	39,70%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian peningkatan pemahaman melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* terjadi peningkatan dalam empat aspek: yakni (1) aspek aktivitas guru siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 14, 29. (2) aspek akitivitas siswa siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 13,34. (3) aspek rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 14, 25. (4) aspek ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan persentase sebesar 39,70%. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan pemahaman materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah.

Pada siklus II hasil pemahaman siswa mengalami peningkatan karena peneliti memperhatikan kekurangan pada siklus I, jika di siklus 1 terdapat kekurangan, maka peneliti berusaha meminimalisir kekurangan di Siklus II agar pembelajaran lebih maksimal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian pada siklus II guru lebih aktif membimbing peserta didik dan mampu mengkondisikan kelas. Peserta didik juga aktif dan berprtisipasi dalam mengikuti pembelajaran, ketika diberikan tugas mereka melakukan dengan penuh tanggung jawab dan lebih percaya diri dari siklus sebelumnya.

Hasil penelitian ini di dukung oleh sebuah teori dari Miftahul Huda yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* memiliki sebuah kelebihan dimana guru bisa lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, siswa juga dilatih untuk berpikir secara logis dan sistematis, maka secara otomatis mereka akan termotivasi untuk giat belajar dan semakin mengembangkan pemikirannya karena siswa dilibatkan secara langsung dalam perencanaan serta pengelolaan kelas.[45]

[45] Miftakhul Huda, *Model-model pengajaran dan pembelajaran*, Pustaka pelajar, Yogyakarta, 2013, 237-238.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Maharani Putri Kumalasani dengan judul skripsi "*Penggunaan Model Picture and Picture dan Permainan Pohon Soal Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV SDN Gading Kulon 3 Dau-Malang"*[46], dari hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I diperoleh rata-rata nilai siswa yaitu 66,1, siswa yang tuntas hanya 3 dari 10 siswa atau 30% dan di siklus II rata-rata nilai siswa yaitu 84,6, siswa yang tuntas ada 9 dari 10 siswa atau 90%. Berdasarkan penelitian ini, model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

[46] Maharani Putri Kumalasani, Skripsi "*Penggunaan Model Picture And Picture dan Permainan Pohon Soal Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV SDN Gading Kulon 3 Dau-Malang*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2011)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dalam pembelajaran materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah pada mata pelajaran SKI pada siswa kelas IV MI H. Achmad Ali Surabaya, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dalam pembelajaran materi materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah pada siswa kelas IV MI H. Achmad Ali Surabaya dapat diterapkan dengan sangat baik dalam pembelajaran tersebut, hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan dalam pembelajaran dari siklus I dan siklus II yang dapat ditunjukkan dalam meningkatnya nilai akhir pada lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, yaitu 71,42 (cukup) pada siklus I, menjadi 85,71 (baik) pada siklus II. Dan berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* terdapat peningkatan nilai akhir pada tiap siklusnya, yaitu dari 66,66 (kurang) pada siklus I, menjadi 80 (baik) pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan pemahaman materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai pemahaman siswa dan persentase ketuntasan belajar, yaitu rata-rata nilai pemahaman siswa siklus I hanya 63,37 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 51,4% (sangat kurang). Kemudian rata-rata nilai belajar siswa meningkat pada siklus II rata-rata nilai belajar telah mencapai 77,62 dengan persentase ketuntasan belajar 91,42% (sangat baik). Sehingga terjadi peningkatan persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II sebesar 39,70%.

B. Saran

Berdasarkan pembuktian keberhasilan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut ini:

1. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi harus terus ditingkatkan agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bersemangat, menyenangkan dan aktif bagi siswa.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa terutama materi hijrah sahabat nabi Muhammad Saw ke Habasyah pada mata pelajaran SKI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al-Sharqawi, Effat. 1986. *Filsafat Kebudayaan Islam. (*Bandung: Pustaka).

Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan.*(Jakarta: Rineka Cipta).

Hamid, Nur. 2016. *Buku Pendamping Siswa SKI Kelas IV.* (Gresik: CV Semangat Abadi).

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Jalaluddin. 2010. *Filsafat Pendiidikan Islam.* (Jakarta: Kalam Mulia).

Kumalasani, Maharani Putri. 2011. Skripsi "*Penggunaan Model Picture And Picture dan Permainan Pohon Soal Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV SDN Gading Kulon 3 Dau-Malang*. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang).

Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Mughni, Abdul. 2016. *Mengenal Sejarah Kebudayaan Islam*. (Surabaya: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri).

Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Nurrahmah, Cut. 2018. Skripsi "*Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema hidup bersih dan sehat di kelas II MIN 16 Aceh"*,.(Aceh: UIN Ar-Raniry, Aceh).

Peraturan Mentri Agama RI nomor 2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Starndarisi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.

Purwanto, Ngalim. 1997. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : PT. RemajaRosdakarya)

Rosiana. Guru SKI kelas IV. Wawancara pribadi. MI H. Achmad Ali Surabaya. 14 September 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rusman. 2012. *Model-model pembelajaran mengembangkan Profesionalisme guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada).

Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. (Jember: STAIN Jember Press).

Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.(Jakarta: Rineka Cipta).

Somadyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. (Yogyakarta: Graha Ilmu).

Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Grafindo Persada).

Sudjana. 1988. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Bandung: Pustaka Matrina)

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta)

Sukardjo. 2012. *Landasan Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Tim penyusun studi islam IAIN Sunan Ampel Surabaya. 2010. *Pengantar Study Islam*, (Surabaya: Sunan Ampel Press).

Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*.(Jakarta: Prestasi Pustakaraya).

Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Penelitian Tindakan Kela*s. (Yogyakarta : Graha Ilmu).

Yatim, Badri. 2000. *Sejarah Peradaban Islam.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id